

PENERBIT: Jajanan "Manggala" Press (Akto Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, tgl. 12 Februari 1966, No. 7).

Pengawas:

- Menutama Han-Kam, Men/PANGAD
- Men/PANGAL, Men/PANGAU
- Men/PANGAK, Men/VED

Pen, Djawab: Brigjend. H. Sugandhi Wakil Pen. Djawab: Kol. Purn. H. Widya Pamimpin Redaksi: Kol. Djoko Pranoto Wakil Pemimpin Redaksi: Maj. Sugiarso Dewan Redaksi: Ka. Puspas AD - AL - AU - AK, Kol. Komar - Lt. Kol. Isa Edris - Maj. Yusuf Sirath B.A.

Staf Redaksi: H. Moenir Hadji S.H., Taslim Mb., Pranata, D. Soegito.

ANGKATAN BERSENDJATA

BATJAAN PRADJURIT, VETERAN, HANSIP, PURNAWIRAWAN, SUKARELAWAN DAN RAKYAT PEDJOANG PROGRESSIF REVOLUSIONER

"ADMIRAL CHARNAR" ANDJANGSANA

Milat Perantjis Di-tempatkan Lagi Di Kedubes-nja

Jakarta, 26// (AB-010) Presiden Soekarno, pada hari Kamis jbl di Istana Merdeka telah menerima kunjungan Duta Besar Perantjis untuk Indonesia-Claude Cheysson, dalam rangka menelaah penempatan komba II Atase Militer Perantjis yg baru Let.Kol. (Kav). Boef pada kedutaan Besar-nja di Jakarta (Indonesia), setelah sejak tahun 1957 jl ditugaskan di Indonesia (singgah dipelabuhan Tg. Priok-Djakarta) selama lima hari, dalam rangka perjalanananya antara New

KOTI AKAN BERTINDAK!

STOP MASUK KE LUAR RI/SPORE TANPA IZIN

Djakarta, 26 Nov. (AB-010).

Pada dasarnya lalu-lintas orang antara Indonesia dengan Singapura sama dengan Singapura ke-negara lain. Hanya saja karena hubungan Indonesia-Singapura dewasa ini masih dalam tahap menuju normalisasi, maka KOTI merasa perlu turut mengawasi demi untuk menjegah hal yang dapat merugikan pemihiran hubungan antara kedua negara-jangan-mana masih sering adanya salah pengertian disebabkan oleh kurang melestarikan informasi.

Untuk itu KOTI dalam hal ini Ketua Gabungan V sehubungan dengan hal tsb, mengambil kebijaksanaan untuk menghindari dalam bidang pengamanan dan koordinasinya terhadap orang Indonesia yang hendak ke Singapura maupun orang Singapura yang hendak ke Indonesia yang tidak melalui prosedur seharusnya, jakni

selepas mendapatkan Paspor RI, adalah:

*1. Semua orang ketujuh anggota Korps Diplomatik dan Konsuler Asing, yg ingin berpergian dan masih memerlukan visa ke Singapura, setelah mendapatkan exit-permit dari kantor Imigrasi setempat, sepujung menghubungi KOTI G. V-Urusan Singapura, untuk pertimbangan apakah persyaratan visa itu dapat diteruskan kepada Deputy II Staf HAN-KAM Laksamana Muda Laut Subjekto, dan ke pada Menteri Ke-Empat Panglima Angkatan.

BUKAN ENTENG SARAT² ORBA

Thema dari musyawarah kcorda dan peringatan Pantja Windu Pemuda Katholik ini ialah, "Pemuda" Katholik ber tekad bulat memenangkan dan mengisi Orde Baru".

Djendral Soeharto dalam sambutannya mengatakan bahwa pengisian Orde Baru memang tidak boleh tertunda lagi, harus dilakukan sekarang juga dan bahkan telah mulai dirintis dengan meletakkan dalam wadah konstitusi-

*2. Semua orang ketujuh anggota Korps Diplomatik dan Konsuler Asing yang akan diteruskan kepada Kantor Penghubung RI di Singapura.

*3. Persetujuan atau penolakan permohonan visa masuk Singapura akan diteruskan kepada Pemerintah Singapura.

Bagi orang Asing termasuk Wartawan Asing yang berada di Indonesia jang akan ke Singapura seperti pada umumnya berlaku, dapat berhubungan dengan Kedutaan Negara-nja di Indonesia untuk menguruskan visa.

Djendral Soeharto mendjali bahwa sifat mental pokok jang harus dimiliki oleh Orde Baru adalah kedijudian dalam pelaksanaan dan dasar perdjuangan orde baru.

Editorial

PERS ORBA TERANTJAM GULUNG TIKAR

DALAM Konferensi Kerja Nasional SPS/OPS Pers di Tjipajung Bogor jang berlangsung dari tanggal 21 s/d 23 Nopember 1966 jang baru iain setjara mendalam telah diperbincangkan berbagai aspek jang akan timbul berhubungan dengan nist Pemerintah untuk menjatuh setja mendak dan se-kali-gus subsidi untuk kertas koran. Seperti diketahui, Pemerintah terpaksa mengambil tindakan jang tak kepalang-tanggang untuk menjelop dan menanggulangi "ulang-naga inflasi", jang telah lama mengamuk dan mengakibatkan derita nestapa sebagian besar rakyat Indonesia jang tak berda, Pemerintah oleh karena itu bernali mendjalankan suatu balance-budget policy setjara konsekuensi. Konsekuensi dari pada policy ini, berarti dianping tigge-money penghematan setja menjelop, duga d.a.l, penghapusan semua subsidi, jang duluhi selaku koran disipatis, mendjadikan sumber spekulasi sadia, Dus pada dasarnya tindakan Pemerintah ita baik, demi stabilisasi dan normalisasi kehidupan ekonomi di Indonesia di-hari² jang akan datang. Segi positif lainnya, adalah mendekti para manager nasional, akan pentingnya efesiensi dan zakelijikheit kerja.

Namun bagaimana kemudian akibatnya terhadap merka yang duluhi "bias" menerima subsidi itu? Sebab dengan sistem subdi di iain duluhi, Pemerintah telah melakukan control dan penekanan se-rendah-nja terhadap tarif² dan bisa exploitasi, sehingga pula rata, instansi itu, tak mampu membela diri sendiri ongkos exploitasi setjara wadir, apa lagi akumulasi kapital, jang him mutasi di-buthukan untuk start "berdikari".

Konsekuensi dari Berdikari, adalah susu-perejoangan matian untuk hidup (stregie for survival), jang berarti terpaksa harus mereka kalau perlu, montir kapital, ental pindjam entah apa lagi. Demikian mereka tidak bisa lagi veroorloven suatu disuguhan-unemployment (pengangguran tak kontra) jang melekat di-kali-nja, jang mungkin terpake harus dibuang. Dan iain berarti pengangguran masal yang pasti akan mendjadi di problem, apa lagi mengingat usaha², dan industri swasta dimasa pra-GESTAPU, karo nia iklimnya tak baik, praktis tidak ada, Dja ka konsekuensi dari pada berdikari itu, adlah pembesaran tarif² sama sekali, dan mejorahkan sepenuhnya kepada hukum pasar-supply and demand (wang an sanbad), serta free-enterprise (persaingan hebas). Ini berarti kenaikan harga, jang kembali membebani konsumen (rakyat).

Sensus aspek itu, akan berisut pu, pa do kehidupan pers di Indonesia, malahan lebih dulu ing, ia akan menjantik kehidupan an politik jang terkait dengan perejoangan Orde-baru. Perejoangan, kame katekan, korena Orde-baru iain semu sekali belum settled, bahkan dinjalil, wie counter-offense digruis GESTAPU/PKI sekit² ini, makna dirasakan termu mendek, termu nganggur. Dan sedus barang tentu dalam campagne ini, GESTAPU/PKI tidak akan meng-hilang² Major. Seluruh pola kehidupan modal nolog jang ngiming² posisi kita yang nolog.

Sensus Pemerintah mendengarkan djerina pers Pemerintah Pu,

MADJELIS UMUM PERTAMA GANEFO ASIA I DIBUKA

Djakarta, 26/11 (AB)

Madjelis Umum Pertama dari Komite Kontinental Ganefo Asia I Rebo pagi telah dibuka dengan resmi dalam satu upacara chitmid bertempat dibalai CHAKDHO-MUHK di-pagi sungai TONLE SOP, dengan dihadiri delegasi peserta Ganefo Asia I dan undangan lainnya. Pada upacara itu berlangsung pertemuan antara Delegasi Indonesia ke Komite Kontinental Ganefo Asia I, PM Cambodia LON O dan Ketua sementara Komite Kontinental Ganefo Asia I, Dirljen Sekretariat Tetap Ganefo Suleman. Diantara hadir jang tumpak dari Indonesia di Dubes Budiarjo, Ketua Delegasi Indonesia ke Komite Kontinental Ganefo Asia I, PM Cambodia LON O dan Ketua Team Olahraga Indonesia Sriwijaya Jonoswoyo. Pada acara Sidang tsb. Ketua RRDK menerangkan Vandel warna merah jang bertulis Ganefo.

Iambang Ganefo dengan kota sakti EVER ONWARD RETREAT dan dimulai dengan resmi dalam satu upacara chitmid bertempat dibalai CHAKDHO-MUHK di-pagi sungai TONLE SOP, dengan dihadiri delegasi peserta Ganefo Asia I dan undangan lainnya. Pada upacara itu berlangsung pertemuan antara Delegasi Indonesia ke Komite Kontinental Ganefo Asia I, PM Cambodia LON O dan Ketua Team Olahraga Indonesia Sriwijaya Jonoswoyo. Pada acara Sidang tsb. Ketua RRDK menerangkan Vandel warna merah jang bertulis Ganefo.

TJUKUP DENGAN SEBUT DJABATAN SADJA-ATAU DENGAN "BAPAK"

Bandung, 23 Nopember (Antara).

MENTERI/Panglima Angkatan Darat Djendral Soeharto telah menetapkan sebutan baru dalam lingkungan Angkatan Darat untuk mengganti sebutan "Paduka Jang Tuan".

Penggantian sebutan tersebut menurut instruksi Menteri/Panglima adalah berdasarkan Ketetapan MPR No. 31/MPR/1966 dan Instruksi Persiden RI No. 010/1966, disampaikan untuk mengadakan ketertiban dan penjernagan. Demikian, "Antara" memperoleh keterangan dari Adjunct Djendral Kodam VI Siliwangi.

Dalam instruksinya itu Menteri/Panglima telah menetapkan sebutan jang melalui surat-surat menjurut bali ber-sifat dinas maupun pribadi jang ditujukan kepada seorang pendjabat Angkatan Darat, tjukup menggunakan sebutan dibatian daerah. Misalnya: Kepada Menteri/Panglima di Djakarta; Kepada AS-3 Men/Pangrad di Djakarta.

Dalam pidato² (lisam) tjukup digunaan sebutan: "Bapak" terhadap pedjabat jang lebih tinggi sedang sebutan "Sadara" digunakan terhadap pedjabat² yg sama tingkatannya atau jang lebih rendah.

Dikemukakan dalam instruksinya itu bahwa sebutan jang bersangkutan dalam surat-menjurut resmi dihapuskan dalam penggunaan ketjuali dalam surat-menjurut chatus pribadi penggunaan sebutan Jang Terhormat adalah bebas.

P'SETUDJUAN

PENERANGAN PENJIARAN DAN KEBUDAJAAN

Kuala Lumpur, (Ant/Afp).

Indonesia dan Malaysia Kedua jang telah menjatuh peraturan lebar tentang mengatasi kewajiban lebar mengajari dan kebudajaan. Menteri/Panglima setuju dengan resmi dipusukan sebutan "Paduka Jang Tuan".

Dalam peraturan baru (peraturan sub-sidi), kertas harus di-import dengan B.E. Rp. 96,- rate terbarat, dan ini berarti suatu kenaikan harga kertas 14 (empat belas kali), disampaikan kenaikan ongkos pertjetakan, trn sport, dan lain² ongkos exploitasi.

Pada umumnya, koran di Indonesia, di Ibukota, apa lagi dideras oplasnya, adlah terlampau amat rendah, bahkan kandang di-dasah sampai dibawah 5000 exemplar. Mungkin ini disampaikan disebabkan dia-bebi rakiat masih sangat lemah, djuga tingkat edukasi masih rendah sekali, sehingga koran belum dianggap sebagai kebutuhan hidup mutu. Opih jang sudah sangat rendah Itu diantam suatu kemererosan an tak tangrung² (50%) dengan kenaikan harga koran lipat lima dari ketentuan jang berlaku sekarang. Kalau kini diperkirakan perederan koran ian 2 duit expl. (termasuk mingguan, harian, madjalah, bulanan dan lain² sebagainya) berdasarkan 2000 ton kertas sebulan), maka dengan tindakan dras tiis, di seluruh Indonesia, nanti hanja akan beredar kira² 1 duit koran sehari (harian kira² 70 % dari jumlah) suatu jumlah yang amat minim, kalau dilihat bangsa Indonesia berjumlah 100 juta orang. Dengan demikian, hanja 1% rakiat Indonesia, akan membeli koran, madjalah, mingguan dan lain² sebagainya. Kalkulus ini, belum dihitung ke mungkinan akan gulung-likarnya 50% dari para Penerbit Koran, seperti telah diungkapkan dalam pembentukan² di Konker SPS Tjipajung. Dan bukan tidak mungkin vacuum ini, akan mengembangkan GERPOL dan segera akan diisi oleh GERPOL PERS GESTAPU/PKI.

Ada kata Dr. Rinberger ahli payar, bah wa "The informed man, is best equipped against dishonest propaganda" (Orang jang mendapat pengetahuan, adalah paling baik di-pengaruh oleh propaganda buruk). Pengetahuan jang baik dan menas, adlah salah satu ajurat, untuk menjatuh menuju kunci propaganda GESTAPU/PKI/ORLA jang menjatuhkan. Infah pula, jang seharusnya jang mendjadi bahan pertimbangan jang berwajib. Djadi dijanan terlampaup economic countries.

Oleh karena itu, barang-kali adalah lebih baik di-jalil, kalau domisil kepentingan ber-sama, Pemerintah jang masih membutuhkan pembentukan Orde, Pers jang harus mempertahankan kehidupan dari yakut, adlah raja jang akan kaget dengan harga koran harian jang diperkirakan akan seharan Rp. 100,- soalnya jang akan mengikuti dipukul dipukul jang mendjadi bahan pertimbangan jang berwajib. Djadi dijanan dengan sebutan "Paduka Jang Tuan".



HADAPI CONTRA OFFENSIF ORLA

Djakarta, 26/11 (AB).

Kepala Staf Kodam V/Djaya Soetopo Joewono mengatakan, Djum'at kemaren bahwa Pepelehra Djaya tidak akan tinggal di dalam menghadap pihak jang menjebabkan tim balik kegelihan dan rasa takut dari kalangan masjarakat dibukota acir² ini jang axara lain disebabkan oleh anjana bermajuan² informasi jang tidak benar yg tidak dapat dipertanggung-djawabkan.

Keterangan Kas Kodam V/Djaya tsb, diberikan dalam komperensi persnya Djum'at pada pagi di-runguh kerjana ketika ia menjelaskan situasi keamanan ibukota dimasa² belakangan ini.

Akan diadakan operasi² keamanan

Dalam usaha untuk meningkatkan masaforan sebaliknya, keamanan senjata krimini, penjalinan gunaan senjata² tadjang dan lain².

Dan sebagaimana taraf pertama menerangkan keamanan ibukota, satuan² garnisun² akan dijelaskan, bahwa mulai

ringguh ini segera akan diadakan operasi² keamanan terhadap Brigjend Soetopo Joewono mengatakan, Djum'at pagi di-runguh kerjana ketika ia menjelaskan situasi keamanan ibukota dimasa² belakangan ini.

Brigjend Soetopo mengatakan, sebutan

RJ/RDD

Djakarta, 26/11 (AB).

Sehubungan dengan ringkuh di-jumlah bantuan/padidiaman yang diberikan kepada Indone-

MINGGU INI DJUGA :

Operasi Keamanan

UNTUK SAPU SISA² GESTAPU/PKI DI IBUKOTA

no.

Hindarkan berita² sensasi jang bersifat pswar

Kepada para wartawan Brigjend Soetopo Joewono mengatakan, Djum'at pagi di-runguh kerjana ketika ia menjelaskan situasi keamanan ibukota dimasa² belakangan ini.

Dan sebagaimana taraf pertama menerangkan keamanan ibukota, satuan² garnisun² akan dijelaskan, bahwa mulai

ringguh ini segera akan diadakan operasi² keamanan terhadap Brigjend Soetopo Joewono mengatakan, Djum'at pagi di-runguh kerjana ketika ia menjelaskan situasi keamanan ibukota dimasa² belakangan ini.

Brigjend Soetopo mengatakan, sebutan

RJ/RDD

Djakarta, 26/11 (AB).

Sehubungan dengan ringkuh di-jumlah bantuan/padidiaman yang diberikan kepada Indone-

zia, Djum'at pagi di-runguh kerjana ketika ia menjelaskan situasi keamanan ibukota dimasa² belakangan ini.

Dan sebagaimana taraf pertama menerangkan keamanan ibukota, satuan² garnisun² akan dijelaskan, bahwa mulai

ringguh ini segera akan diadakan operasi² keamanan terhadap Brigjend Soetopo Joewono mengatakan, Djum'at pagi di-runguh kerjana ketika ia menjelaskan situasi keamanan ibukota dimasa² belakangan ini.

Brigjend Soetopo mengatakan, sebutan

RJ/RDD

Djakarta, 26/11 (AB).

Sehubungan dengan ringkuh di-jumlah bantuan/padidiaman yang diberikan kepada Indone-

zia, Djum'at pagi di-r

TANGGAPAN MENGENAI

BANK PEMBANGUNAN ASIA

(ASIAN DEVELOPMENT BANK)

Oleh: A. Karim S.H.

(II)

DENGAN perubahan politik luar negeri kita sekarang ini, seperti jang telah digariskan oleh MPRS dan telah mulai dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia yang sampai sekedar ini telah mempunyai kelebihan yang terisolir, kita telah dapat aktif kembalikan seluruh kegiatan² regional dan internasional. Keanggungan kita dalam Bank Pembangunan Asia ini walaupun kita tidak begitu puas, merupakan suatu keharusan jang bukan sadja bersifat politis, tetapi pasti dapat pula memberikan keuntungan dijika kita sanggup memperdjuangkan ria dari luar maupun dari dalam.

Untuk memperdjuangkan hasil jang se-harjak² nya bagi Indonesia, tentu kita harus mengikuti dari dalam segala tindakan² jang akan dilakukan oleh Bank Pembangunan Asia, bahwa seharusnya diperlukan dari sekarang supaya Indonesia ikut memberikan pimpinan dalam Bank Pembangunan Asia itu, sesuai dengan kedudukan negara Indonesia jang berpendukledebi dari 100 juta itu.

Untuk melaksanakan perdujanan dasis ini, soal personalis dari pimpinan tertinggi dan seluruh organisasi Bank Pembangunan Asia itu hendaknya mendapat perhatian kira-jna susunan personalis Bank Pembangunan Asia itu, supaya mendapat perhatian punih dari pemerintah kita, jang harus memperdjuangkan kelebihan sejauh kelebihan² penempatan tenaga bangsa Indonesia dalam badan internasional jang ada ketjotokan antara partai atau golongan tentang orang² yg akan ditentukan.

Demikianlah kira-jna susunan personalis Bank Pembangunan Asia itu, supaya mendapat kesempatan beker-

jadi pada pos² penting diluar negeri, walaupun pembelaan-nya tidak akan dilakukan oleh pemerintah Indonesia sendiri.

Untuk memberikan sedikit gambaran disini tentang organisaasi dan manajemen dari Bank Pembangunan Asia da-

pati dijatah, bahwa sumber-

nya akan mempunyai satu De-

wan Gubernur, satu Dewan

Dirosi, seorang presi-

dent dan beberapa orang vice-

president.

Tapi negara anggota per-

sesta, atas tanggung jawab dan kebijaksanaan sendiri akan menunjuk seorang gu-

vernur dan seorang "alterna-

te" sebagai wakil negaranya

untuk duduk dalam Dewan Gubernur, jang tidak akan di-

bijak oleh bank, dengan ma-

na setelah melakukan inau-

gorasi bank pada achir bulan

Nopember ini untuk selanjut-

nya hanja akan bersidang se-

kali setelah sadja. Dewan Gu-

bernur ini pulalah jang akan

menilih Dewan Dirosi, jang

beijui² akan memimpin Bank

Pembangunan Asia ini seba-

gi negara eksekutif, jang semen-

tara akan terdiri dari 10

orang direktur, 7 orang dia-

rahan berbasar dari negara-

Asia dan Timur Dijauh, dan 3

orang direktur dari negara-

"non-regional" lainnya. Para

direktur akan memangku pen-

daulat jang berpangkuan

dan seluruh organisasi

FBB dan agensi-

nya sejauhnya diku-

tu oleh golongan tertentu sa-

ja terutama dari negara-

Amerika dan barat sadja.

Djika ada beberapa negara

Asia lainnya seperti India, Bir-

ma bahkan Ceylon berbasar

merebut dan memperdjuangan-

kan beberapa kedudukan pen-

daulat jang berpangkuan

dan seluruh organisasi

FBB dan agensi-

nya sejauhnya diku-

tu oleh golongan tertentu sa-

ja terutama dari negara-

Amerika dan barat sadja.

Tadi malam kita ba-

sih azas kesatu, Ke-

Tuhanan J.M.E. Hobat

deh, PELOR bilang

Ke-Tuhanan J.M.E. itu

kesadaran beragama

dan beriman teguh.

Biar kesadaran beraga-

ma mendalam, tapi

imannya gojang, ja bu-

ka Ke-Tuhanan J.M.E.

Sehar pak, sambung

SANTA. Agama itu

penghormatan, peng-

abdian, penjembahan,

penjerahan mutlak ke-

padie Tuhan.

Iman artinya keperja-

aan. Pertuju, bahwa

Tuhan hanja

Allah Jang Esa, jang

patut dipuji dan dipu-

ji. Nah, kau PO-

KEROL lagi. Djadi, ak-

tu manusia sudah de-

dalam kesadaran agama-

, pasti imannya ter-

gul. Sehingga manusia

jang beriman te-

gul adalah bukti dia

punjal kesadaran ber-

agama. Kau gitu pak

PELOR?

DIAGA GAROU.

Brigjen Sunarto menuju Tokio

Djakarta, 25/11 (Antara)

Brigjen Sunarto, ketua G-V KOTI dan komandan Polisi Militer Kamis pagi menuju Singapura menuju Tokio, demikian AFP.

Brigjen Sunarto tsb. Selis

pi. di Singapura dan telah

berlangsung konsultasi setuju-

nya dengan pemerintah

Singapura mengenai masalah

perdagangan barten antara ke-

ri erde lama dan kontonjia

Gestapo/PKI.

Laporan dan Brigif tsb di-

simpulkan kepada Panglima

Kedua VI Silangki Majjen

H.R. Dharsone, demikian Ka-

Pendam VI Major Endang

Esuma dalam suran permu-

jaan.

Indonesia memandang per-

dagangan barten ini sa-

tuhan dan tambahan

penghasilan untuk

memperbaiki seluruh pegawa-

ian pemerintah.

Demikianlah kira-jna susu-

nan personalis Bank Pembang-

unan Asia itu, supaya

mendapat kesempatan beker-

jadi pada pos² penting diluar

negeri, walaupun pembela-

an oleh pemerintah Indonesia

sendiri.

Untuk memberikan sedikit

gambaran disini tentang orga-

nisasi dan manajemen dari

Bank Pembangunan Asia da-

pati dijatah, bahwa sumber-

nya akan mempunyai satu De-

wan Gubernur, satu Dewan

Dirosi, seorang presi-

dent dan beberapa orang vice-

president.

Tapi negara anggota per-

sesta, atas tanggung jawab

dan kebijaksanaan sendiri akan

menunjuk seorang gu-

vernur dan seorang "alterna-

te" sebagai wakil negaranya

untuk duduk dalam Dewan Gubernur, jang tidak akan di-

bijak oleh bank, dengan ma-

na setelah melakukan inau-

gorasi bank pada achir bulan

Nopember ini untuk selanjut-

nya hanja akan bersidang se-

kali setelah sadja. Dewan Gu-

bernur ini pulalah jang akan

menilih Dewan Dirosi, jang

beijui² akan memimpin Bank

Pembangunan Asia ini seba-

gi negara eksekutif, jang semen-

tara akan terdiri dari 10

orang direktur, 7 orang dia-

rahan berbasar dari negara-

Asia dan Timur Dijauh, dan 3

orang direktur dari negara-

"non-regional" lainnya. Para

direktur akan memangku pen-

daulat jang berpangkuan

dan seluruh organisasi

FBB dan agensi-

nya sejauhnya diku-

tu oleh golongan tertentu sa-

ja terutama dari negara-

Amerika dan barat sadja.

Tadi malam kita ba-

sih azas kesatu, Ke-

Tuhanan J.M.E. Hobat

deh, PELOR bilang

Ke-Tuhanan J.M.E. itu

kesadaran beragama

dan beriman teguh.

Biar kesadaran beraga-

SOROTAN EKONOMI

KELANTJARAN ARUS BARANG

Oleh: Pembantu Ekonomi AB

Suatu berita-ketil dalam harian KAMI mengungkapkan bahwa Toyota B. 5317P yang dipindah oleh harian tsb. dari BNI Unit II harian tsb. ini dipindah lagi oleh Kodim Djaja Timur. Sedangkan beberapa lama gedja "me mindjam kendaraan orang" ini menarik perhatian kita. Persepsi kendaraan itu mang sangat terbatas, apa lagi yang dapat berjalan tanpa mogok. Sebaliknya perminatan akan daja-angkutan se nantiasa meningkat. Ketidaktidihungan antara persediaan dan perminatan daja-angkutan ini mampakna "terpejakan" setara sejuk oleh momen kuncian, dengan djalal "mentapiok kendaraan orang". Hal ini dijuga disebut "requisite".

Dapatlah dibayangkan makalah perbandingan antara persediaan kendaraan dan konsumsi kendaraan sangat pihaknya, maka gedja "requisite" (mentapiok) ini semakin mendjadi. Ini terutama merupakan "penjek" di-deraah, yang sangat kekurangan kendaraan. Andalkan datang rombongan temu dari Pusat, maka umumnya sudah mendjadi "kebiasaan" bahwa persediaan kendaraan orang yang ada dijapok sadje. Lebih baik pabila kendaraan itu se dan bagus, dan tamunja berpangkal pula.

Akan tetapi, apakah pengaruhnya daripada gedja penjekan ini? Ia membulatkan suasana ketidak-tentuan, dan karenanya mendorong para pemilik kendaraan atau pun pengusaha yang memiliki banjir kendaraan untuk segera mungkin menghindari tempat atau kota dimana gedja "requisite" ini sering timbul. Trick engan masuk kota, pabila diketahui bahwa kemungkinan pentjap akan terjadi, kendaraan jang akan mengalami kerugian. Kadangkala begitu banjir tiba dan tanda-tangan serta surat ini diperlukan untuk mengangkat barang dari daerah setu keberadaan lain, tetapi dari pihak satu kepada lain,

Lagipula, kendaraan jang terjapokan itu umumnya di kembalikan dalam posisi jang kurang baik lagi. Dan bagi perusahaan ataupun instansi ini berarti bahwa biaya-kende rana tetap tinggi, padahal di pihak lain setara effeksi kenderaan tsb digunakan oleh pihak lain. Segala sesuatu memberi akibat jadi menuju kualitas kendaraan daja-angkutan, sehingga mempengaruhi ke-tarjan arus-barang dan kemudian mempengaruhi pula stabilisasi harga.

Oleh karena itu pulaah ada baliknya apabila sedajauh mungkin dihindarilah usaha "requisite" kendaraan ini. Terutama dalam mass kita menjaga melaikan arus-barang guna menekek pihak. Kejantaran arus-barang ini sangat bergantung pada lanjutannya "rolling capacity" (angkutan) bila didarit mau pun dijauh. Oleh karena itu lah sangat menarik bahwa de-

wase ini tengah diselenggara kan konferensi daerah Organ (Organisasi Angkutan Da rat) DCI Djaja, yang membawa rupee masalah jang bersangkutan dengan pengangkutan darat, dan Konferensi OPS "Antar Pulau" yang mem bahasa masalah kelanjutan arus barang antar pulau.

Sejati kelanjutan arus barang sangat penting bagi usaha mendibol inflasi, oleh karena arus-barang jang lanjut jadi dapat menambahkan kelebihan spekulasi untuk "duduk diatas barang". Andalkan kelebihan arus barang setara sejuga mengalami kerugian. Larang ke-derahai lain, ini tentu akan merugikan tidak sedikit ekonomi setara keseluruhan nation, akan tetapi dijuga kegi ekonomi daerah itu. Anjali se suatu usaha ekonomi tidak dapat mentjari faedahnya je maksimal, akibat tertumbuk pada rupee "dinding" itu, ma kuasa ini akan kehilangan usaha menehkan barang. Dan iichtiar spekulasi bisa dipatahkan untuk diseluruh kekegata, ekonomi yang lebih produktif. Ini saja sudah mempunyai prangsih penting bagi tekanan ini.

Kelanjutan arus barang di tanah-air kita sering dijuga terhambat oleh faktor kelemahan bagian. Teriala onjek m stanis jang turut tjiptu jang mengatur arus barang. Dan setiap ihak jang memerlukan "uang kelanjutan" agar doku men (surat jang diperlukan dalam perdagangan) lanjut pulu mengalir. Kadangkala begitu banjir tiba dan tanda-tangan serta surat ini diperlukan untuk mengangkat barang dari daerah setu keberadaan lain, tetapi dari pihak satu kepada lain,

Tjeritala jang mengatakan bahwa politik non-blok telah menjadi usaha sebagai bentuk aksi internasional jang selaras dengan prinsip2 koeksistensi setara aktif dan damai bukanlah barang baru. Dalam berbagai bentuk dan dari berbagai pihak, politik ini telah mendjadi sasaran se ranjang2 sedjek dari har2 pertama tampilin. Seperti pada masa jang lalu, tuduhan di tjeritala ini adalah untuk membelokkan neger2 non-blok dari saling berkedaesa ma dan akta2 bersama dan memusakkan ke dalam orbit kaum2 jang menyebarluar tjeritala tsb.

Kepentingan2 imperialis membenarkan tesis mereka bahwa non-blok telah menjadi usaha dengan menekan bahwa kelebihan spekulasi untuk "duduk diatas barang". Andalkan kelebihan arus barang setara sejuga mengalami kerugian. Larang ke-derahai lain, ini tentu akan merugikan tidak sedikit ekonomi setara keseluruhan nation, akan tetapi dijuga kegi ekonomi daerah itu. Anjali se suatu usaha ekonomi tidak dapat mentjari faedahnya je maksimal, akibat tertumbuk pada rupee "dinding" itu, ma kuasa ini akan kehilangan usaha menehkan barang. Dan iichtiar spekulasi bisa dipatahkan untuk diseluruh kekegata, ekonomi yang lebih produktif. Ini saja sudah mempunyai prangsih penting bagi tekanan ini.

Mengatakan stabisasi ekonomi sangat menitik-beratkan pada usaha mengendalikan arus barang disatu pihak dan melainkan jang turut tjiptu jang mengatur. Oleh karena itu scalah sangat penting apabila kelanjutan arus barang sangat di utamakan. Ini berarti bahwa setara fisik, iichtiar "pentjap lokan kenderaan" sedjauh mungkin dilibardarkan. Pelbagai Amerika Serikat dan Perancis, misalnya tidak dijuga lebih baik daripada hubungan antara AS dan Polandia. Hubungan antara Uni Sovjet dan Tiongkok telah mendjadi buruk dan tidak lebih baik dari pada hubungan antara ma singi negri itu dengan Inggeris Raya. Sifat monolitis

POLITIK NON - BLOK & KEADAAN² BARU

Oleh: MILOS MARINOVIC,

Komentator Politik L.N. Majalah „Review of International Affairs, Jugoslavia

Tjeritala jang mengatakan bahwa politik non-blok telah menjadi usaha sebagai bentuk aksi internasional jang selaras dengan prinsip2 koeksistensi setara aktif dan damai bukanlah barang baru. Dalam berbagai bentuk dan dari berbagai pihak, politik ini telah mendjadi sasaran se ranjang2 sedjek dari har2 pertama tampilin. Seperti pada masa jang lalu, tuduhan di tjeritala ini adalah untuk membelokkan neger2 non-blok dari saling berkedaesa ma dan akta2 bersama dan memusakkan ke dalam orbit kaum2 jang menyebarluar tjeritala tsb.

Kepentingan2 imperialis membenarkan tesis mereka bahwa non-blok telah menjadi usaha dengan menekan bahwa kelebihan spekulasi untuk "duduk diatas barang". Andalkan kelebihan arus barang setara sejuga mengalami kerugian. Larang ke-derahai lain, ini tentu akan merugikan tidak sedikit ekonomi setara keseluruhan nation, akan tetapi dijuga kegi ekonomi daerah itu. Anjali se suatu usaha ekonomi tidak dapat mentjari faedahnya je maksimal, akibat tertumbuk pada rupee "dinding" itu, ma kuasa ini akan kehilangan usaha menehkan barang. Dan iichtiar spekulasi bisa dipatahkan untuk diseluruh kekegata, ekonomi yang lebih produktif. Ini saja sudah mempunyai prangsih penting bagi tekanan ini.

Mengatakan stabisasi ekonomi sangat menitik-beratkan pada usaha mengendalikan arus barang disatu pihak dan melainkan jang turut tjiptu jang mengatur. Oleh karena itu scalah sangat penting apabila kelanjutan arus barang sangat di utamakan. Ini berarti bahwa setara fisik, iichtiar "pentjap lokan kenderaan" sedjauh mungkin dilibardarkan. Pelbagai Amerika Serikat dan Perancis, misalnya tidak dijuga lebih baik daripada hubungan antara AS dan Polandia. Hubungan antara Uni Sovjet dan Tiongkok telah mendjadi buruk dan tidak lebih baik dari pada hubungan antara ma singi negri itu dengan Inggeris Raya. Sifat monolitis

bentuk bentjana nukir umum telah diganti oleh bahaja akibat tekanan, intervensi dan perang2 lokal" jang dilanjutkan atas nama politik blok jang sama itu dijuga dan mungkin menuduh ke kemusuhannya nukir umum. Berlin te lah diganti dengan Vietnam. Apakah perobahan ini menjadikan perin untuk meningkatkan tjiptu jang turut tjiptu dicutu, termasuk neger2 non-blok. Namun, apakah kenjataan ini sendiri tukup untuk menghilangkan bahaja2 terhadap perdamian dari politik blok? Terang tidak! Apa jang telah lebh berbahaya adalah — "tidak"! Bahkan sebaliknya, antijuan terhadap perdamian dunia besar daripada waktu krisis Berlin dan Korea.

Bahaja dari konfrontasi langsung Negara2 Besar dalam

ngan ini? Dari mempertahankan diri, imperialisme telah berjih, keserasian balasan Neger2 baru jang baru membebaskan diri dari penindasan kolonial sekarang dihadapkan dengan tekanan kekuatan2 imperialis je menjingkat jang menggunakan segala tjiptu dan djalal agar menaklukkan mereka kembali, tetapi dengan tjiptu jang lain. Apakah unsur baru dalam suatu dunia ini mendjadi peranannya non-blok dan keperluan akan politik ini lebih ke tjiptu dan kurang penting daripada beberapa tahun jang la lu? Tidak. Hanjalah dengan perlawanan jang serempak dr i neger2 yg sedang berkembang untuk menjalap kemajuan jang tjetep dijika dunia didominasi oleh peron baas sendjata dan "perang2 lokal", seperti jang terjadi di Vietnam, intervensi asing, seperi di Konggo dan Republik Dominika, tekaman dan komplotan2 yg diorganisasi kaum imperialis dan antek2 mereka dalam barisan reaksi dalam negeri? Kemungkinan apakah ditetapkan dalam rangka jang masih ketiggalan apat dibekah dari peninjauan kaum.

Kesukaran2 intern jang lebh besar dijener2 jang baru bebas dan memburuknya hubungan2 antara mereka jang terjadi sebagai akibat2 dari warisan kolonial atau tekaman baru jang dilakukan oleh neger2 imperialis, dijuga disebut sebagai sebab kenapa non-blok yg tsb. Akan tetapi, non-blok sebagai politik ditujukan untuk menghilangkan sebab2 dari kesukaran2 ini dan menjalapkan keadaan2 untuk penanggulangan setiap mungkin?

Pertandingan2 HUT "Antara" tsb akan dibuka dengan suatu upatjara (opening ceremony) oleh Pengurus LKBN "Antara" Kolonel M. Noor Nasution pada tanggal 1 Desember 1966, hari Kamis, mulai pada pukul 08.30 di Sport Hall "A", Gelora Bung Karno, Senayan. Se lanjutnya pada upatjara pembukaan itu diharapkan sambutan dihadapkan dengan Djenderal Olahraga Kolonel Soekarto Sajidin.

Pertandingan2 HUT "Antara" tsb ditutup dengan suatu upatjara (opening ceremony) oleh Pengurus LKBN "Antara" Kolonel M. Noor Nasution pada tanggal 1 Desember 1966, hari Kamis, mulai pada pukul 08.30 di Sport Hall "A", Gelora Bung Karno, Senayan. Se lanjutnya pada upatjara pembukaan itu diharapkan sambutan dihadapkan dengan Djenderal Olahraga Kolonel Soekarto Sajidin.

Pertandingan2 HUT "Antara" tsb ditutup dengan suatu upatjara (opening ceremony) oleh Pengurus LKBN "Antara" Kolonel M. Noor Nasution pada tanggal 1 Desember 1966, hari Kamis, mulai pada pukul 08.30 di Sport Hall "A", Gelora Bung Karno, Senayan. Se lanjutnya pada upatjara pembukaan itu diharapkan sambutan dihadapkan dengan Djenderal Olahraga Kolonel Soekarto Sajidin.

Pertandingan2 HUT "Antara" tsb ditutup dengan suatu upatjara (opening ceremony) oleh Pengurus LKBN "Antara" Kolonel M. Noor Nasution pada tanggal 1 Desember 1966, hari Kamis, mulai pada pukul 08.30 di Sport Hall "A", Gelora Bung Karno, Senayan. Se lanjutnya pada upatjara pembukaan itu diharapkan sambutan dihadapkan dengan Djenderal Olahraga Kolonel Soekarto Sajidin.

Pertandingan2 HUT "Antara" tsb ditutup dengan suatu upatjara (opening ceremony) oleh Pengurus LKBN "Antara" Kolonel M. Noor Nasution pada tanggal 1 Desember 1966, hari Kamis, mulai pada pukul 08.30 di Sport Hall "A", Gelora Bung Karno, Senayan. Se lanjutnya pada upatjara pembukaan itu diharapkan sambutan dihadapkan dengan Djenderal Olahraga Kolonel Soekarto Sajidin.

Pertandingan2 HUT "Antara" tsb ditutup dengan suatu upatjara (opening ceremony) oleh Pengurus LKBN "Antara" Kolonel M. Noor Nasution pada tanggal 1 Desember 1966, hari Kamis, mulai pada pukul 08.30 di Sport Hall "A", Gelora Bung Karno, Senayan. Se lanjutnya pada upatjara pembukaan itu diharapkan sambutan dihadapkan dengan Djenderal Olahraga Kolonel Soekarto Sajidin.

Pertandingan2 HUT "Antara" tsb ditutup dengan suatu upatjara (opening ceremony) oleh Pengurus LKBN "Antara" Kolonel M. Noor Nasution pada tanggal 1 Desember 1966, hari Kamis, mulai pada pukul 08.30 di Sport Hall "A", Gelora Bung Karno, Senayan. Se lanjutnya pada upatjara pembukaan itu diharapkan sambutan dihadapkan dengan Djenderal Olahraga Kolonel Soekarto Sajidin.

Pertandingan2 HUT "Antara" tsb ditutup dengan suatu upatjara (opening ceremony) oleh Pengurus LKBN "Antara" Kolonel M. Noor Nasution pada tanggal 1 Desember 1966, hari Kamis, mulai pada pukul 08.30 di Sport Hall "A", Gelora Bung Karno, Senayan. Se lanjutnya pada upatjara pembukaan itu diharapkan sambutan dihadapkan dengan Djenderal Olahraga Kolonel Soekarto Sajidin.

Pertandingan2 HUT "Antara" tsb ditutup dengan suatu upatjara (opening ceremony) oleh Pengurus LKBN "Antara" Kolonel M. Noor Nasution pada tanggal 1 Desember 1966, hari Kamis, mulai pada pukul 08.30 di Sport Hall "A", Gelora Bung Karno, Senayan. Se lanjutnya pada upatjara pembukaan itu diharapkan sambutan dihadapkan dengan Djenderal Olahraga Kolonel Soekarto Sajidin.

Pertandingan2 HUT "Antara" tsb ditutup dengan suatu upatjara (opening ceremony) oleh Pengurus LKBN "Antara" Kolonel M. Noor Nasution pada tanggal 1 Desember 1966, hari Kamis, mulai pada pukul 08.30 di Sport Hall "A", Gelora Bung Karno, Senayan. Se lanjutnya pada upatjara pembukaan itu diharapkan sambutan dihadapkan dengan Djenderal Olahraga Kolonel Soekarto Sajidin.

Pertandingan2 HUT "Antara" tsb ditutup dengan suatu upatjara (opening ceremony) oleh Pengurus LKBN "Antara" Kolonel M. Noor Nasution pada tanggal 1 Desember 1966, hari Kamis, mulai pada pukul 08.30 di Sport Hall "A", Gelora Bung Karno, Senayan. Se lanjutnya pada upatjara pembukaan itu diharapkan sambutan dihadapkan dengan Djenderal Olahraga Kolonel Soekarto Sajidin.

Pertandingan2 HUT "Antara" tsb ditutup dengan suatu upatjara (opening ceremony) oleh Pengurus LKBN "Antara" Kolonel M. Noor Nasution pada tanggal 1 Desember 1966, hari Kamis, mulai pada pukul 08.30 di Sport Hall "A", Gelora Bung Karno, Senayan. Se lanjutnya pada upatjara pembukaan itu diharapkan sambutan dihadapkan dengan Djenderal Olahraga Kolonel Soekarto Sajidin.

Pertandingan2 HUT "Antara" tsb ditutup dengan suatu upatjara (opening ceremony) oleh Pengurus LKBN "Antara" Kolonel M. Noor Nasution pada tanggal 1 Desember 1966, hari Kamis, mulai pada pukul 08.30 di Sport Hall "A", Gelora Bung Karno, Senayan. Se lanjutnya pada upatjara pembukaan itu diharapkan sambutan dihadapkan dengan Djenderal Olahraga Kolonel Soekarto Sajidin.

Pertandingan2 HUT "Antara" tsb ditutup dengan suatu upatjara (opening ceremony) oleh Pengurus LKBN "Antara" Kolonel M. Noor Nasution pada tanggal 1 Desember 1966, hari Kamis, mulai pada pukul 08.30 di Sport Hall "A", Gelora Bung Karno, Senayan. Se lanjutnya pada upatjara pembukaan itu diharapkan sambutan dihadapkan dengan Djenderal Olahraga Kolonel Soekarto Sajidin.

Pertandingan2 HUT "Antara" tsb ditutup dengan suatu upatjara (opening ceremony) oleh Pengurus LKBN "Antara" Kolonel M. Noor Nasution pada tanggal 1 Desember 1966, hari Kamis, mulai pada pukul 08.30 di Sport Hall "A", Gelora Bung Karno, Senayan. Se lanjutnya pada upatjara pembukaan itu diharapkan sambutan dihadapkan dengan Djenderal Olahraga Kolonel Soekarto Sajidin.

Pertandingan2 HUT "Antara" tsb ditutup dengan suatu upatjara (opening ceremony) oleh Pengurus LKBN "Antara" Kolonel M. Noor Nasution pada tanggal 1 Desember 1966, hari Kamis, mulai pada pukul 08.30 di Sport Hall "A", Gelora Bung Karno, Senayan. Se lanjutnya pada upatjara pembukaan itu diharapkan sambutan dihadapkan dengan Djenderal Olahraga Kolonel Soekarto Sajidin.

Pertandingan2 HUT "Antara" tsb ditutup dengan suatu upatjara (opening ceremony) oleh Pengurus LKBN "Antara" Kolonel M. Noor Nasution pada tanggal 1 Desember 1966, hari Kamis, mulai pada pukul 08.30 di Sport Hall "A", Gelora Bung Karno, Senayan. Se lanjutnya pada upatjara pembukaan itu diharapkan sambutan dihadapkan dengan Djenderal Olahraga Kolonel Soekarto Sajidin.

Pertandingan2 HUT "Antara" tsb ditutup dengan suatu upatjara (opening ceremony) oleh Pengurus LKBN "Antara" Kolonel M. Noor Nasution pada tanggal 1 Desember 1966, hari Kamis, mulai pada pukul 08.30 di Sport Hall "A", Gelora Bung Karno, Senayan. Se lanjutnya pada upatjara pembukaan itu diharapkan sambutan dihadapkan dengan Djenderal Olahraga Kolonel Soekarto Sajidin.

Pertandingan2 HUT "Antara" tsb ditutup dengan suatu upatjara (opening ceremony) oleh Pengurus LKBN "Antara" Kolonel M. Noor Nasution pada tanggal 1 Desember 1966, hari Kamis, mulai pada pukul 08.30 di Sport Hall "A", Gelora Bung Karno, Senayan. Se lanjutnya pada upatjara pembukaan itu diharapkan sambutan dihadapkan dengan Djenderal Olahraga Kolonel Soekarto Sajidin.

Pertandingan2 HUT "Antara" tsb ditutup dengan suatu upatjara (opening ceremony) oleh Pengurus LKBN "Antara" Kolonel M. Noor Nasution pada tanggal 1 Desember 1966, hari Kamis, mulai pada pukul 08.30 di Sport Hall "A", Gelora Bung Karno, Senayan. Se lanjutnya pada upatjara pembukaan itu diharapkan sambutan dihadapkan dengan Djenderal Olahraga Kolonel Soekarto Sajidin.

Pertandingan2 HUT "Antara" tsb ditutup dengan suatu upatjara (opening ceremony) oleh Pengurus LKBN "Antara" Kolonel M. Noor Nasution pada tanggal 1 Desember 1966, hari Kamis, mulai pada pukul 08.30 di Sport Hall "A", Gelora Bung Karno, Senayan. Se lanjutnya pada upatjara pembukaan itu diharapkan sambutan dihadapkan dengan Djenderal Olahraga Kolonel Soekarto Sajidin.

Pertandingan2 HUT "Antara" tsb ditutup dengan suatu upatjara (opening ceremony) oleh Pengurus LKBN "Antara" Kolonel M. Noor Nasution pada tanggal 1 Desember 1966, hari Kamis, mulai pada pukul 08.30 di Sport Hall "A", Gelora Bung Karno, Senayan. Se lanjutnya pada upatjara pembukaan itu diharapkan sambutan dihadapkan dengan Djenderal Olahraga Kolonel Soekarto Sajidin.

Pertandingan2 HUT "Antara" tsb ditutup dengan suatu upatjara (opening ceremony) oleh Pengurus LKBN "Antara" Kolonel M. Noor Nasution pada tanggal 1 Desember 1966, hari Kamis, mulai pada pukul 08.30 di Sport Hall "A", Gelora Bung Karno, Senayan. Se lanjutnya pada upatjara pembukaan itu diharapkan sambutan dihadapkan dengan Djenderal Olahraga Kolonel Soekarto Sajidin.

HOTEL DUTA INDONESIA Menjambut NATAL & TAHUN BARU 1967
dengan band — band :
"AYODHIA II" — "ARULAN" — "ZAINAL COMBO" — QUARTA
NADA — "DUTA MUSIKANA" — "IRAMA DUTA"
dan tak ketinggalan penjani* tenar dari Ibukota akan turut memeriahkan malam pandang jang hanja sekali setahun ini.
Mulai sekarang sudah dapat pesan tempat di

AB 02725

DAERAH PEMASJARAKATAN
TJIREBON**PENGUMUMAN**

Pada hari Kamis tanggal 1 Desember 1966, dimulai tepat pada jam 9.00 pagi oleh Panitia Lelang Borongan guna pemusakan bahan makanan bagi orang Nara-pidana di Lembaga Pemasyarakatan :

1. TJIREBON
2. KUNINGAN
3. INDRAMAJU
4. MADJALENGKA.

akan diadakan lelang borongan bahan makanan bagian kwarta I tahun 1967 sbb :

1. Bagian I (Beras, peras dijang dan ubi).
2. (Daging sapi/kerbau, ikan asin, sabun tjutji)
3. " III (Telur itik asin dan sajian).
4. " IV (Tempe kedele, ketupat idjo dll.).
5. " V (Tjabe merah, garam dll.).

Keterangan lengkap mengenai hal ini dapat diminta pada Di-pektur Daerah Pemasyarakatan Tjirebom dengan alamat Djalan Kesambi Tjirebom, pada tiap-tiap hari kerja diantara 9.00 sampai dengan jam 11.00.

Direktur Daerah Pemasyarakatan
Tjirebom

AB 2521

(R. SOEPARDI)

**NTENG 4 - 8.30**(dua perlundukan)
SASTU EXTRA 12.30 SIANG
MINGGU EXTRA 12 SIANG

HARIINI DAN BERIKUTNJA DI:

RAMAT 3.30 - 8(dua perlundukan)
SASTU EXTRA 12 SIANG
MINGGU EXTRA 11.30 PAGI**ATRIA 2.30 - 7**(dua perlundukan)
SASTU EXTRA 11 PAGI
MINGGU EXTRA 10.30 PAGI**REKOT 3 - 7.30**(dua perlundukan)
SASTU EXTRA 11 PAGI
MINGGU EXTRA 11.30 PAGI

(17 T shun keatas)

ER IN MEMORIES ***AJASAN TRIGUNA** —
alam Gala Premiere Film ACHILLES
man singit dan Tegang.Majalah
pernah**BAND KOES
BERSAUDARA**Dpp. JONY KOESWOJO
— Band kebanggaan kita dgn
duet tenar Jon & Jok.

★ ★

Saksikanlah
di BALI ROOM
HOTEL INDONESIASabtu, 3 Desember 1966
Djam 14.00 (Pakalan bebas)
Djam 18.30 & 21.00 (Pakalan lengkap)

AYODIA 2 dengan Iren-Kibot

Benny Musiapa

RHADOWS Dp. Rhudy Detulung

TETTY

KADI

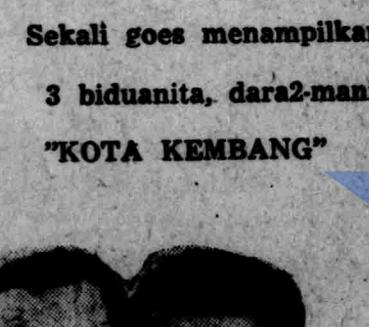
Manthovahil

FENTY

Effandy

alwi

oslah



di-ulek dalam satu malam:

BANDUNG — DAIKARTA MAIN MATA
pengatur stjara: BASKARA — RRI Bandung.Harga undangan Rp. 75.— Rp. 50.— Rp. 25.— bisa didapat pada:
Toko Lay Oen — Tjan Njan — Shanghai Salpin — Gung-Ang Kwitang — Gantino Baru Matraman Raya — Bumiputra Majestic Kebayoran Baru.

Ticket — Sales ISTORA — OKA.

Jl. gubernor No. 378/6/mkr/06

Kondak VII Djaya No. 422/b/k/06

UNDANGAN:

Box office Bell Room H.I.
Lay Oen Pasar Baru
Tjan Njan Tjikini Raya
Elong Radjawali Nusantara 35B
Sjanghai Glodok
Sek. Pantai (Rachmat Soelijito) Dp. Sampit 1/S3 Keb.
Baru Telp. 72724
Selv Dp. Tlengk. 11/13 Keb. Baru,
K. Nalmedan Atm. Turi 1/4 Keb. Baru
Izin Gubernur No. 447/B/1966
Korintel No. 447/B/1966
Sensor No. 1065/35/66

— THE BLISS —

— HIBURAN TERBESAR DIACIRI TAHUN —

ANGKATAN—BERSENDJATA

DIDIJUAL MURAH :
SATU PARTIJ HCL 24.3%
Verpakkine dalam mandies
Keterangan pada:
HARUMSARI
Kramat Raya 104, tlp. O.G.
45807 — Dp. Petodjo Diag-
monjet 50-B tlp. O.G. 42471,
Djakarta.
AB 2541

GEMPAR III
POMPA AIR TANGAN
TAKARA,
Japan Orsinil
dibawah Rp. 1.790,— (Ub.)!
N/A SDR. NJO
Dp. Nusa Indra 14 G (Masuk
Hotel Royal, pintu hidau).
AB 2554

STACOMB
Mendjamin Ram-
but Anda Rapih Se-
panjang Hari
AB 2550

DITJARI
untuk ditempatkan pa-
da kantor Jajasan :

- 20 Tenaga wanita/
pria
- 2 Djuru Tik wanita
- 2 Pesuruh kantor

Sjarat: Berpengalaman
an kerja dan mempu-
nja kendaraan sendiri.

Lamaran pada :

- J. P. M. I.
Gn. Sahari IV/7
Djakarta
AB 0274

DIDIJUAL:

Langsung pemaka-
i
1 Vespa 90 cc. 1966
baru warna merah

Sudah ada No. Pol.
Tanpa perantara
Biujara: Eddy Soleh Matr,man 14
Djakarta.
AB 02731

MURY PARIS

Parfum, Lotion dan

Eau De Narciss Bleu.

Narcisse Jade Wangi Ha-

rum Bermutu Tinggi

AB 2530

HARUMSARI

Dp. Kramat Raya 104, tlp.

45807. — Dp. Petodjo Diag-

monjet 50-B, tlp. 42471,
Djakarta.**DIDIJUAL :**

- * Sodium Bisulfite
- * Sodium Benzoate
- * Sodium Bicarbonate
- * Sodium Sulfite
- * Sodium Sulphide
- * Sodium Lauryl Sulfate
- * Sodium Cyanide

AB 2555

OBAT BIKIN HITAM RAMBUT

Tlap Merak

Hubungilah

Tabib H. FACHRUDIN

Sawah Besar 14 Djakarta.

Dp. Suwara 3 Medan

Dan bisa dapat beli di seluruh

Djakarta.
AB 02624**PEARL SHAMPOO**

Membuat Rambut

Mendjadi Bersih

Haus

NAKULA FARMA

AB 2530

Ulang 2 tahun?

Mari kita kaul ke

GOWIDJAJA

(Gow en Gow)

Toko malinan di Bandung

AB 02508

G. K. B. I.

Tetap Terus

Membeli B. E.

Lebih diharapkan djual-beli B.E. langsung ke

pada Pemilik atau dgn membawa surat* asel.

B.E. Kepada yg hanja membawa copy atau sa-

linan surat* B.E. ma'af tidak akan dilajani:

mengingat pengalaman yg lalu djual-beli B.E.

yg telah disetujui bersama, ternyata kemudian

tidak muntul lagi, sedangkan dari fihak G.K.

B.I. telah menjalankan segala sesuatunya.

Djakarta, 22 Nopember 1966

Koperasi Pusat G.K.B.I.

Dp. Djendral Sudirman No. 22

DIJAKARTA

Akan tiba dalam waktu singkat**dari LUAR NEGERI**

Ban Luar & Dalam Merk: "BRIDGESTONE"

Ukuran: 520/10 4 Ply

Tjotjok untuk "M.A.Z.D.A" — B-600

Karena persediaan terbatas para peminat dipersilahkan mendaf-
taran lebih dahulu pada:**Firma „SRIKANDI”**

Dp. Tjeng Benders No. 41 A

Djakarta — Kota.

READY STOCK — PESANANUbin abu' Kepala Basah 20/20 cm. Rp. 90,-/m²Ubin merah, kuning, hijau, putih dlp 20/20 cm Rp. 135,-/m²ETERNIT Asbes — katun datar (Kwt. L.N.) Rp. 70,-/m²

Harga didjamin lebih murah, kwalitet terbaik.

Melajani partan besar — ketil.

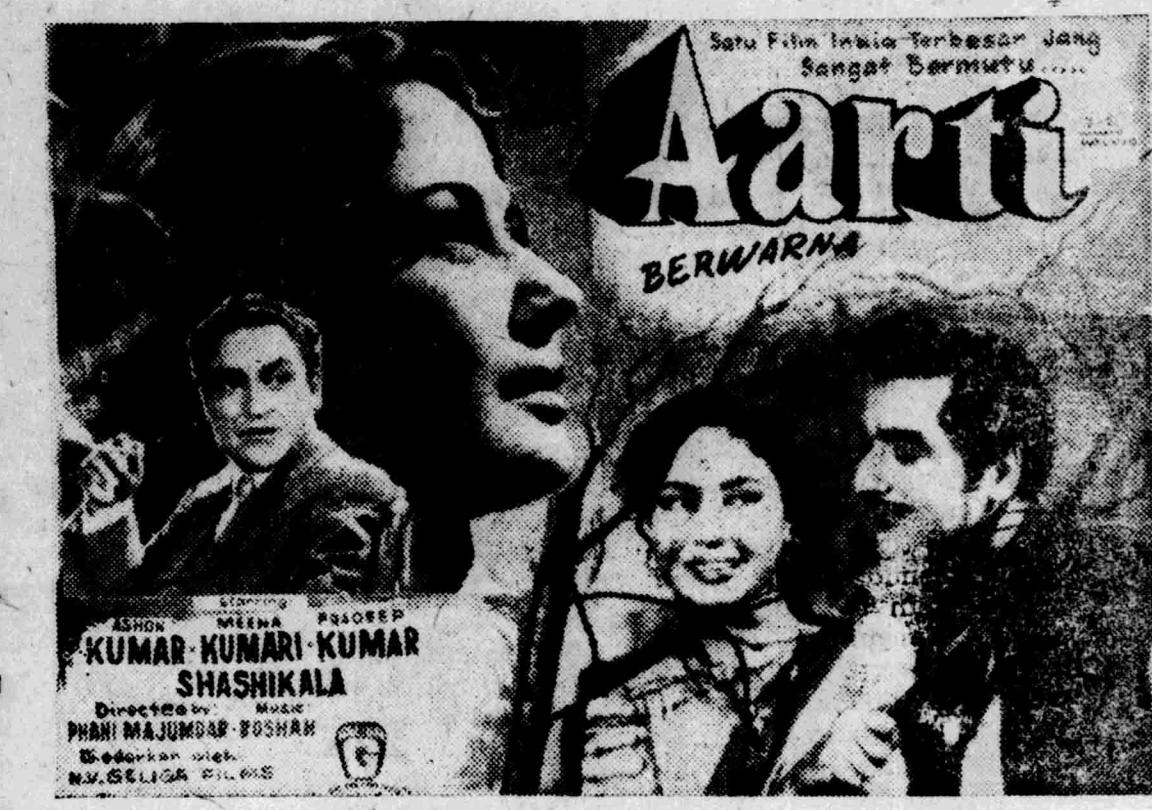
"ADRIAN"
Dp. Ps. Minggu 210 (Wrg. Pedok)
Sebrang Pos Polisi Tebet,
Djakarta.

AB 2490

POMPA BENZIN
P. D. ASIA MA'MUR
melajani NON STOP, djuga
menjadian SOLAR, dan
MINJAK 2 MOTOR.

DRAMA INDAH DENGAN PERMAINAN GEMILANG DARIPADA BINTANG² PILEM INDIA

JANG SANGAT DIGEMARI!

**AKAN DATANG di:****MEGARIA - GELORA - SENO**

AB 02735

NONTON SAMBIL BERAMAL
SUDAH DIBUKA KEMBALI TGL. 11/11/66
KUNDUNGILAH BERAMAL!**PASAR MALAM AMAL**

Penjantun Rehabilitasi Vasilitas Kesehatan Rakjat DCI Djakarta Raya di:

Lapangan MANGGARAI

Dengan hiburan:

- Wajeng Orang
- Sandiwara Sunda
- Sandiwara Sinar Baru
- Penjat Silat Wanita
- Reok Ponorogo
- Bioscoop, Band² tenar
- Dan Kefakasan.

AB 02697

PANITIA

**BUKU-BUKU MENGENAI DAN
TENTANG BUNG KARNO :****BUNG KARNO PENJAMBUNG LIDAH RAKJAT INDONESIA** oleh: Cindy Adams,
alih bahasa oleh Major A.B. Salim...... menurut pendapat pribadi saja, maka setelah membaca autobiography
ini, tiap orang jang telah mentjantin Bung Kurni akan lebih mentjantinjanya demikian Pak Said didepan TVRI
tg. 7-6-66.

Baljalah: hingga Anda mengetahui benar* sepak terjang Bung Kurni.